

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Menurut Arikunto (2013, hlm 203) mengemukakan bahwa: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Dalam memecahkan masalah tersebut dapat mengungkap, mengolah dan menganalisa data penelitian.

Sesuai dengan penelitian ini, tujuan penelitian dititik beratkan untuk mengetahui gambaran tentang Profil Tingkat Kecemasan Atlet *Trickline* Dalam Olahraga *Slackline*. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam metode deskriptif, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta, atau membuat kesimpulan atas fenomena yang diselidiki. Arikunto (2010, hlm 3) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-

hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.”

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisa dan tafsiran mengenai arti dari data itu sendiri. Ciri khusus dari metode deskriptif antara lain tertuju pada pemecahan masalah yang pada masa sekarang dan masalah-masalah tertentu yang dianggap populer. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif.

Menurut Kerlinger (Sugiyono 2013, hlm 38) variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan menurut Strisno Hadi (Arikunto 2010, hlm 159) variabel adalah sebagai gejala yang bervariasi. Berdasarkan permasalahan yang ada, variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Bebas/ *Independen* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat kecemasan atlet.

2. Variabel Terikat/ *Dependen* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Khusus pada penelitian ini tidak terdapat variabel terikat-nya.

Dari uraian di atas, maka penulis berpendapat bahwa penelitian ini penelitiannya adalah berupa kuesioner (angket). Hal ini merupakan cara

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

yang akan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena hal tersebut di atas, maka penulis menggunakan metode deskriptif dalam pelaksanaan penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian ini mengungkap masalah yang terjadi pada masa sekarang.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh karakteristik yang ada dalam suatu kelompok yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm 80) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan suatu keseluruhan objek penelitian, baik benda hidup, manusia, benda mati atau berupa gejala maupun peristiwa-peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang memiliki berbagai karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah atlet olahraga *slackline* komunitas Pushing Panda yang ada di Bandung, berjumlah 31 orang. Penulis memilih komunitas Pushing Panda sebagai populasi dikarenakan prestasi di komunitas Pushing Panda masih rendah.

### **2. Sampel**

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Sampel adalah sebagian dari populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Sugiyono (2011, hlm 81) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apa yang dipelajari dalam sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (*representatif*). Menggeneralisasikan yang dimaksud adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2010). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007), jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menentukan sampel yang digunakan sebagai subyek penelitian berjumlah 31 orang. Sampel yang digunakan merupakan atlet *Slackline* komunitas Pushing Panda dengan kategori *trickline*.

### **C. Alat Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul data. Angket (*Questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada orang lain yang bersedia

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

memberikan respons sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket ialah untuk memberi informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan-pertanyaan. Butir-butir pertanyaan itu merupakan gambaran tentang tingkat kecemasan atlet yang mengalami kecemasan saat bertanding.

#### **D. Variabel dan Defenisi Operasional**

Secara teoritis variabel dapat didefenisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan yang lain. Sugiyono (2011, hlm 38) mengatakan bahwa: “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dinamakan variabel karena adanya variasi. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu tingkat kecemasan atlet, defenisi variabel dan operasiaonal diungkap agar tidak terjadi salah tafsir terhadap istilah yang

**Marolop Sinaga, 2018**

***PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator yang dikutip dari buku Hawari (2006, hlm 80) alat ukur (instrumen) yang dikenal dengan nama *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. Variabel penelitian tersebut dijabarkan kedalam konsep-konsep variabel, indikator dan skala ukur.

### **E. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian diharapkan bisa menjadi pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian agar proses penelitian berjalan sesuai dengan prosedur yang benar. Menurut Arikunto (2010, hlm 61) adalah sebagai berikut :

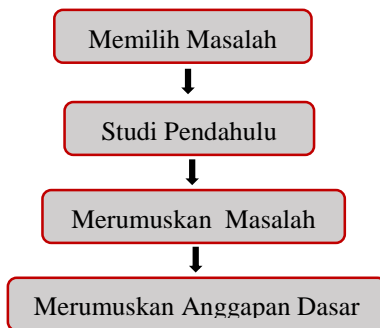
- 1) Memilih masalah
- 2) Studi pendahuluan
- 3) Merumuskan masalah
- 4) Merumuskan anggapan dasar dan hipotesis
- 5) Memilih pendekatan
- 6) Menentukan variabel dan sumber data
- 7) Menentukan dan menyusun instrumen
- 8) Mengumpulkan data
- 9) Analisis data
- 10) Menarik kesimpulan
- 11) Menulis laporan

Berikut prosedur penelitian dalam bentuk tabel dapat dilihat pada Gambar 3.1 halaman 21.

**Marolop Sinaga, 2018**

***PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE***

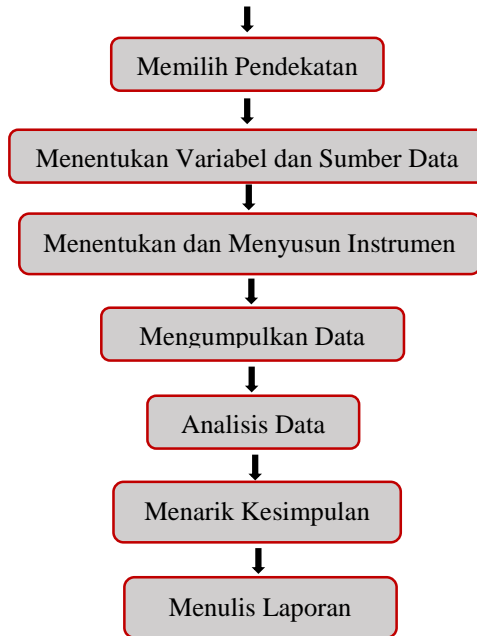
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



**Marolop Sinaga, 2018**

*PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



**Gambar 3.1 Posedur Penelitian**

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

**Marolop Sinaga, 2018**

*PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Dalam pengambilan data variabel penelitian maka diperlukan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat untuk memperoleh data variabel penelitian dari sejumlah populasi dan sampel yang telah ditentukan.

Menurut Arikunto (2010, hlm 203) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah :

Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah: angket, ceklis (*check-list*) atau daftar centang, pedoman wawancara. Ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacam-macam.

Dalam penelitian ini instrumen penelitian adalah kuisisioner (angket). Indikator-infikator yang dirumuskan kedalam bentuk kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan sebagai bahan penyusunan butir-butir pertanyaan dalam angket. Butir-butir pertanyaan tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Peneliti menetapkan kisi-kisi angket dan alternatif jawaban dalam angket pada tabel 3.1 dan tabel 3.2 sebagai berikut:

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket**  
**Sumber: Hawari (2006, hlm 80)**

Variabel	Dimensi	Indikator	No
<i>Anxiety</i> (Respon psikologis terhadap stresor. Respon yang dimunculkan adalah respon emosi, kebingungan dan kekhawatiran pada sesuatu yang bakal terjadi, dengan penyebab tidak jelas. Respon yang	Perasaan Cemas (ansietas)	Cemas	1
		Firasat Buruk	2
		Takut akan pikiran sendiri	3
		Mudah tersinggung	4
	Ketegangan	Merasa Tegang	5
		Lesu	6
		Tidak bisa istirahat dengan tenang	7
		Mudah menangis	8
		Gemetar	9
		Gelisah	10
	Ketakutan	Pada kerumunan banyak orang	11
		Gangguan Tidur	Sukar tidur
	Terbangun malam hari		13
	Tidur tidak nyenyak		14
	Bangun dengan lesu		15
	Mimpi buruk		16
	Gangguan Kecerdasan	Sukar konsentrasi	17
		Daya ingat menurun	18

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

timbul adalah perasaan tidak menentu dan ketidak berdayaan. Situasi ini tidak dapat kita hindari dalam kehidupan sehari-hari (Stuart & Laraia, 2005))		Daya ingat buruk	19
	Perasaan Depresi (murung)	Hilangnya minat	20
		Berkurangnya kesenangan pada hobby	21
		Sedih	22
		Bangun dini hari	23
		Perasaan berubah sepanjang hari	24
	Gejala Somatik/ Fisik (Otot)	Sakit dan nyeri di otot-otot	25
		Kaku	26
		Kedutan otot	27
		Gigi gemerutuk	28
	Gejala Somatik/ Fisik (Sensorik)	Penglihatan kabur	29
		Muka merah atau pucat	30
		Merasa lemas	31
		Perasaan ditusuk-tusuk	32
	Gejala Kardiovaskular (Jantung dan pembuluh darah)	Takirada (Denyut jantung cepat)	33
		Berdebar-debar	34
Rasa lesu/ lemas seperti mau pingsan		35	
Detak jantung (berhenti		36	

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA  
SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		sejenak)	
	Gejala Respiratori (Pernafasan)	Rasa tertekan atau sempit di dada	37
		Nafas pendek/ sesak	38
	Gejala Gastrointestinal (Pencernaan)	Sukar buang air besar	39
		Kehilangan berat badan	40
	Gejala Urogenital (Perkemihan dan kelamin)	Susah buang air kecil	41
		Tidak dapat menahan air seni	42
		Menjadi dingin (frigid)	43
	Gejala Autonom	Mulut kering	45
		Muka merah	46
		Mudah berkeringat	47
		Kepala pusing	48
		Kepala terasa berat	49
		Kepala terasa sakit	50
	Tingkah Laku (sikap) pada Wawancara	Gelisah	51
Tidak tenang		52	
Jadi gemetar		53	
Otot tegang/ mengeras		54	

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2.**  
**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Ragu	2
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0

Peneliti menjelaskan bahwa dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan supaya responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pertanyaan-pertanyaan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhamad (1990, hlm 184) sebagai berikut:

- a) Rumuskan setiap pertanyaan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya.

**Marolop Sinaga, 2018**

*PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- b) Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif.
- c) Sifat pernyataan harus netral dan obyektif.
- d) Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
- e) Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi. Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas.

Butir-butir soal atau pernyataan yang diberikan penulis kepada responden untuk di uji cobakan berjumlah 88 butir soal. Butir soal atau pernyataan-pernyataan tersebut tidak terlepas dari permasalahan yang ingin dipecahkan oleh penulis, yaitu profil tingkat kecemasan atlet *trickline* dalam olahraga *slackline* pada saat melakukan trik.

No	Pernyataan-pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya merasa cemas ketika akan melakukan trik	√				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- R : Ragu  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

Skor untuk setiap alternatif jawaban berbeda-beda, mulai dari (SS) diberikan skor empat dan seterusnya dengan (STS) diberikan skor nol.

## **2. Prosedur Pengelolaan data Analisis Data**

Prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang kecemasan melalui pemberian angket kepada sampel.
- b. Menghitung skor dari setiap jawaban dan butir-butir soal, dengan menggunakan program statistik.
- c. Menganalisa dan menentukan seberapa besar persentase tingkat kecemasan.

**Marolop Sinaga, 2018**

*PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
perpustakaan.upi.edu

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut agar data dapat ditarik kesimpulan. Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase.

## **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket**

Dalam sebuah penelitian terlebih dahulu harus dilakukan pengujian terhadap alat ukur yang digunakan yaitu berupa kuesioner. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat yang mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Arikunto (2010, hlm 211) menjelaskan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

**Marolop Sinaga, 2018**

*PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Adapun langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam mencari validitas adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan skor pada masing-masing pernyataan.
- b) Menjumlahkan skor pada seluruh butir pernyataan.
- c) Merangking skor reponden dari skor yang tertinggi sampai yang terendah.
- d) Menetapkan 50% reponden kelompok atas (kelompok yang memperoleh skor tinggi).
- e) Menetapkan 50% responden kelompok bawah (kelompok yang memiliki skor rendah)
- f) Mencari skor rata-rata dari setiap butir pernyataan, baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata untuk kelompok atas dan kelompok bawah

$\sum X$  = Jumlah skor

$n$  = Jumlah sampel

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- g) Mencari simpangan baku dari setiap butir pernyataan baik untuk kelompok atas maupun untuk kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan: S = Simpangan baku

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

n = Jumlah sampel

- h) Mencari simpangan baku gabungan untuk setiap butir pernyataan antara kelompok atas dan kelompok bawah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}}$$

Keterangan:

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Sgab = Simpangan baku gabungan

n1 = Banyaknya responden kelompok atas

n2 = Banyaknya responden kelompok bawah

S1 = Simpangan baku kelompok atas

S2 = Simpangan baku kelompok bawah

- i) Mencari nilai t-hitung untuk tiap butir pernyataan dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{Sgab \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t-hitung setiap butir tes

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata kelompok atas

$\bar{X}_2$  = Nilai rata-rata kelompok bawah

Sgab = Simpangan baku gabungan

n1 = Banyaknya responden kelompok atas

n2 = Banyaknya responden kelompok bawah

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- j) Penentuan nilai t-tabel dalam taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 atau tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kesahihan =  $n_1 + n_2 - 2$
- k) Menentukan kriteria yaitu t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah menghitung validitas dari setiap butir pernyataan, maka selanjutnya menentukan reliabilitas. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Membagi soal yang valid menjadi dua bagian yaitu soal yang bernomor ganjil dan soal yang bernomor genap.
- b) Skor dari butir-butir soal genap dijadikan variabel Y.
- c) Mengkolerasikan antara skor butir-butir soal yang bernomor ganjil dengan butir-butir soal yang bernomor genap, dengan menggunakan rumus teknik kolerasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien yang dicari

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor X dan Y

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$\Sigma X^2$  = Jumlah skor  $X^2$

$\Sigma Y^2$  = Jumlah skor  $Y^2n$

$n$  = Jumlah sampel

- d) Mencari reliabilitas koefisien seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

- e) Menentukan  $r$ -tabel dengan pendekatan *Product Moment* sehingga diketahui kriteria penentuan kesimpulan  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel, hal ini menunjukkan instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel.

## H. Prosedur Pengolahan Data

Setelah uji coba angket dilakukan maka langkah berikutnya adalah melakukan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan rumus-rumus statistik dari Nurhasan (2007). Sesuai dengan rumusan masalah, hipotesis dan jumlah variabel yang akan diteliti, maka teknik pengolahan data yang akan digunakan adalah teknik korelasi dengan

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

skor berpasangan dan korelasi ganda. Nurhasan (2007: 50) menjelaskan bahwa: “Kolerasi adalah hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya”. Sebelum teknik pengolahan data dilakukan, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan pendekatan uji Liliefors Nurhasan (2007, hlm 105-106) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyusun data hasil pengamatan, yang dimulai dari nilai pengamatan yang paling kecil samapi nilai pengamatan yang paling besar.
- b) Untuk semua nilai pengamatan dijadikan angka baku Z dengan pendekatan Z-skor yaitu:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s} \quad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{\Sigma (x - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

Z = Nilai Z yang dicari	X = Skor yang diperoleh seseorang
$\bar{x}$ = Nilai rata-rata	S = Simpangan baku
$\Sigma$ = Menerangkan jumlah	n = Jumlah sampel

**Marolop Sinaga, 2018**

*PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- c) Untuk setiap baku angka tersebut, dengan bantuan tabel distribusi normal baku (tabel distribusi Z). Kemudian hitung peluang dari masing-masing nilai Z(Fzi) dengan ketentuan: jika nilai Z negatif, maka dalam penentuan Fzi-nya adalah  $0,5 -$  luas daerah disrtibusi Z pada tabel
- d) Menentukan proporsi masing-masing nilai Z (Szi) dengan cara melihat kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel yang kemudian dibagi dengan banyaknya sampel.
- e) Menghitung selisih antara  $F(Z_i) - S(Z_i)$  dan tentukan harga mutlak nya.
- f) Ambillah harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak dari seluruh sampel yang ada dan berselisih sampel  $L_0$ .
- g) Dengan bantuan tabel nilai kritis L untuk uji Liliefors, maka tentukan nilai L.
- h) Membandingkan nilai L tersebut dengan nilai  $L_0$  untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesisnya, dengan kriteria: Terima  $H_0$  jika  $L_0 < L_\alpha =$  Normal dan terima  $H_1$  jika  $L_0 > L_\alpha =$  Tidak Normal.

## 2. Pengujian Homogenitas

Rumus yang digunakan untuk menghitung homogenitas dengan menggunakan pendekatan statistika dari Nurhasan, *at al.* (2008: 118-119) adalah sebagai berikut:

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

a. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

Tolak hipotesis ( $H_0$ ) jika  $F > F_\alpha$ , dalam hal ini  $H_0$  diterima.

b. Batas kritis penolakan dan penerimaan hipotesis:

Diketahui pembilang =  $n^{-1} = 10 - 1 = 9$

Diketahui penyebut =  $n^{-1} = 10 - 1 = 9$

Dengan  $\alpha = 0,05$

## I. Menghitung Persentase Gambaran Alternatif Jawaban

Menghitung persentase gambaran alternatif jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum xi \cdot 100}{\sum xn}$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

$\sum xi$  = Jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban

$\sum xn$  = jumlah skor total

100 = Bilangan tetap

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Setelah data didapat kemudian menafsirkan dan menyimpulkan untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan. Dalam hal ini memilih parameter dengan menafsirkan kriteria penilaian yang diambil dari buku Hawari (2006: 79) yang terbagi kedalam lima kriteria. Kriteria frekwensi persentase dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3.**  
**Kriteria Frekwensi Persentase**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
81-100%	Kecemasan Sangat Tinggi
61-80%	Kecemasan Tinggi
41-60%	Kecemasan Sedang
21-40%	Kecemasan Rendah
<20%	Kecemasan Sangat Rendah

## **J. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket**

### **1. Uji Validitas**

Sebuah butir tes dikatakan valid apabila setelah dilakukan pendekatan signifikansi yaitu jika t-hitung lebih besa dari atau sama dengan t-tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai tes dalam pengumpulan data. Tetapi jika sebaliknya t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan kembali dalam pengambilan data karena tidak signifikan pada tingkat kepercayaan tertentu.

**Marolop Sinaga, 2018**

*PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4.**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

No	t- hitung	Keterangan	No	t-hitung	Keterangan
1	2,709	VALID	45	2,623	VALID
2	1,844	TIDAK VALID	46	3,583	VALID
3	3,202	VALID	47	2,721	VALID
4	2,932	VALID	48	2,217	TIDAK VALID
5	3,693	VALID	49	2,168	TIDAK VALID
6	3,295	VALID	50	1,844	TIDAK VALID
7	2,623	VALID	51	1,188	TIDAK VALID
8	3,044	VALID	52	1,995	TIDAK VALID
9	2,098	TIDAK VALID	53	2,334	VALID
10	2,442	VALID	54	2,721	VALID
11	2,55	TIDAK VALID	55	3,044	VALID
12	2,721	VALID	56	1,214	TIDAK VALID
13	3,033	VALID	57	3,262	VALID
14	2,782	VALID	58	3,135	VALID
15	1,364	TIDAK VALID	59	3,378	VALID
16	2,621	VALID	60	3,442	VALID
17	2,036	TIDAK VALID	61	2,869	VALID
18	2,485	VALID	62	1,341	TIDAK VALID
19	2,869	VALID	63	2,168	TIDAK VALID

Marolop Sinaga, 2018

*PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA  
SLACKLINE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

20	0,673	TIDAK VALID	64	3,723	VALID
21	2,494	VALID	65	2,272	VALID
22	2,743	VALID	66	3,623	VALID
23	2,596	VALID	67	2,635	VALID
24	2,621	VALID	68	2,442	VALID
25	3,625	VALID	69	1,523	TIDAK VALID
26	1,341	TIDAK VALID	70	1,167	TIDAK VALID
27	2, 495	VALID	71	3,933	VALID
28	1,294	TIDAK VALID	72	2,971	VALID
29	2,534	VALID	73	3,202	VALID
30	2,845	VALID	74	1,523	TIDAK VALID
31	0,137	TIDAK VALID	75	3,625	VALID
32	3,82	VALID	76	0,527	TIDAK VALID
33	0,033	TIDAK VALID	77	1,167	TIDAK VALID
34	2.285	VALID	78	3,962	VALID
35	2,418	VALID	79	3,962	VALID
36	0,871	TIDAK VALID	80	2,585	VALID
37	0,227	TIDAK VALID	81	1,717	TIDAK VALID
38	1, 129	TIDAK VALID	82	1,464	TIDAK VALID
39	1,717	TIDAK VALID	83	1,393	TIDAK VALID
40	1,049	TIDAK VALID	84	2,869	VALID
41	2,635	VALID	85	1,796	TIDAK VALID
42	3,202	VALID	86	2,306	TIDAK VALID

Marolop Sinaga, 2018

*PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

<b>43</b>	<b>2,623</b>	<b>VALID</b>	<b>87</b>	<b>1,642</b>	<b>TIDAK VALID</b>
<b>44</b>	<b>3,639</b>	<b>VALID</b>	<b>88</b>	<b>2,169</b>	<b>TIDAK VALID</b>

Berdasarkan hasil perhitungan analisis validitas instrumen dari setiap butir pernyataan yang berjumlah 88 butir pernyataan, diperoleh 53 butir yang valid, dan 35 butir soal yang tidak valid, artinya butir pernyataan yang valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2. Uji Reliabilitas

Hasil pengolahan data setelah peneliti melakukan uji coba angket dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Uji Reliabilitas Instrumen**

<b>No. Sampel</b>	<b>Skor Ganjil (X)</b>	<b>Skor Genap (Y)</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X.Y</b>
<b>1</b>	<b>60</b>	<b>55</b>	<b>3600</b>	<b>3025</b>	<b>3300</b>
<b>2</b>	<b>57</b>	<b>54</b>	<b>3249</b>	<b>2916</b>	<b>3078</b>
<b>3</b>	<b>54</b>	<b>46</b>	<b>2916</b>	<b>2116</b>	<b>2484</b>
<b>4</b>	<b>49</b>	<b>50</b>	<b>2401</b>	<b>2500</b>	<b>2450</b>
<b>5</b>	<b>49</b>	<b>44</b>	<b>2401</b>	<b>1936</b>	<b>2156</b>
<b>6</b>	<b>148</b>	<b>147</b>	<b>21904</b>	<b>21609</b>	<b>21756</b>
<b>7</b>	<b>147</b>	<b>143</b>	<b>21609</b>	<b>20449</b>	<b>21021</b>

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

<b>8</b>	<b>139</b>	<b>141</b>	<b>19321</b>	<b>19881</b>	<b>19599</b>
<b>9</b>	<b>138</b>	<b>134</b>	<b>19044</b>	<b>17956</b>	<b>18492</b>
<b>10</b>	<b>137</b>	<b>136</b>	<b>18769</b>	<b>18496</b>	<b>18632</b>
<b>11</b>	<b>134</b>	<b>134</b>	<b>17956</b>	<b>17956</b>	<b>17956</b>
<b>JUMLA</b>	<b>1112</b>	<b>1084</b>	<b>133170</b>	<b>128840</b>	<b>130924</b>
<b>H</b>					

Pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{11(130924) - (1112)(1084)}{\sqrt{\{11(133170) - (1112)^2\} \{11(128840) - (1084)^2\}}} = 0,94$$

Mencari reliabilitas koefisien seluruh perangkat item tes dengan menggunakan rumus Spearman Brown.

$$r_{ii} = \frac{2(r_{xy})}{1 + r_{xy}}$$

$$= \frac{2(0,94)}{1 + 0,94}$$

$$= 0,969$$

Dari hasil penghitungan diperoleh r-hitung = 0,969 sedangkan r-tabel dengan n= 11 adalah 0,623. Ternyata nilai t-hitung (0,969) >/ t-tabel (0,623).

Dengan demikian instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang signifikan.

**Marolop Sinaga, 2018**

**PROFIL TINGKAT KECEMASAN ATLET TRICKLINE DALAM OLAHRAGA SLACKLINE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu